

BAB 3

METODE PENELITIAN

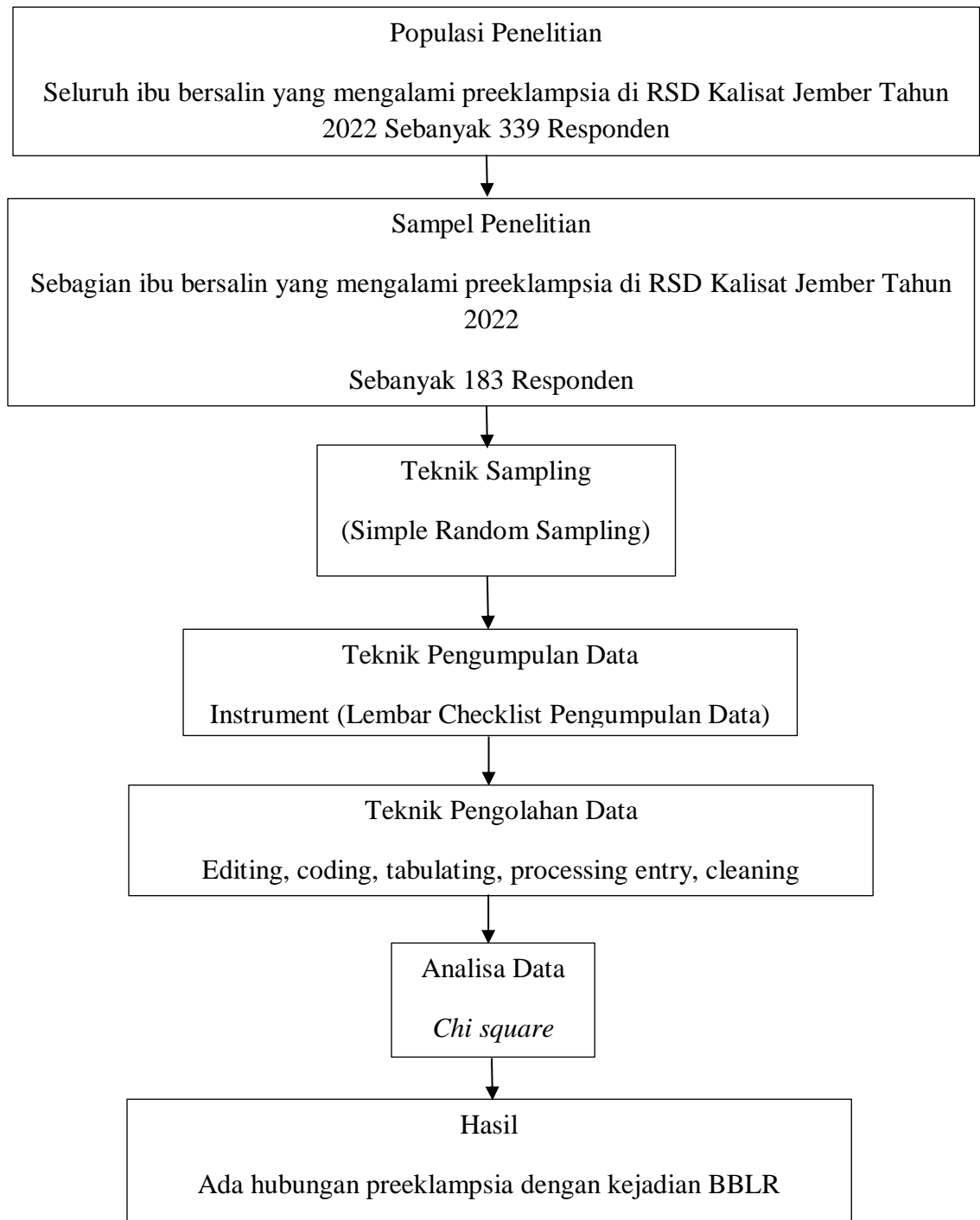
3.1 Desain Penelitian

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Metode penelitian kuantitatif merupakan masalah yang diteliti lebih umum dan memiliki wilayah yang luas serta tingkat variasi yang begitu kompleks. Penelitian kuantitatif juga lebih sistematis, terencana, terstruktur, jelas dari awal hingga akhir penelitian. Data kuantitatif bersifat numerik dan dapat dihitung secara matematis. Pengukuran data kuantitatif menggunakan skala yang berbeda, yang dapat diklasifikasikan yaitu sebagai skala nominal, skala ordinal, skala interval dan skala rasio (I Made, dkk 2021).

Dalam penelitian kuantitatif ini peneliti menggunakan desain penelitian survey analitik korelasi dengan pendekatan retrospektif. Pendekatan retrospektif adalah pengumpulan data faktor yang terjadi (masa lalu/ lampau) pada sekumpulan individu untuk dipelajari penyebabnya. (Kurniawan, 2021).

Berdasarkan tujuan penelitian, penelitian ini menggunakan jenis penelitian korelasi yaitu penelitian yang mencari hubungan antara variabel independen (Preeklampsia) dan variabel dependen (BBLR). Berdasarkan sumber data, penelitian ini menggunakan data sekunder melalui rekam medis dimana data sekunder merupakan data yang diperoleh dari dokumen dan publikasi (I Made, dkk 2021).

3.2 Kerangka Operasional



Gambar 3.1 Kerangka Operasional Hubungan Preeklampsia dengan BBLR

3.3 Populasi, Sampel dan Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian atau objek yang diteliti (Notoatmodjo, 2018). Dalam penelitian kuantitatif, populasi adalah sebagai wilayah generalisasi yang terdiri atas: obyek/ subyek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Sugiyono, 2016). Populasi dalam penelitian ini adalah semua ibu bersalin yang mengalami preeklampsia di RSD Kalisat Jember tahun 2022 yaitu sebanyak 339 kasus.

3.3.2 Sampel

Sampel penelitian adalah objek yang akan diteliti dan dianggap mewakili seluruh populasi (Notoatmodjo, 2018). Pada penelitian ini sampel yang digunakan adalah sebagian ibu bersalin yang mengalami preeklampsia di RSD Kalisat Jember tahun 2022 yaitu sebanyak 183 kasus. Besar sampel dalam penelitian ini dihitung dengan menggunakan rumus slovin sebagai berikut:

$$n = \frac{N}{1+Ne^2}$$

Keterangan :

n : ukuran sampel

N : ukuran populasi

1 : konstanta

e : batas toleransi kesalahan (0,05)

Berdasarkan rumus di atas maka dapat dihitung besarnya sampel dari jumlah populasi yaitu sebagai berikut:

$$\begin{aligned} n &= \frac{339}{1+339 \times (0.05)^2} \\ n &= \frac{339}{1+0.8475} \\ n &= \frac{339}{1.8475} \\ n &= 183.4 \\ n &= 183 \end{aligned}$$

Berdasarkan perhitungan di atas maka ukuran sampel (n) minimal sebesar 183 responden dengan pertimbangan kriteria inklusi dan eksklusi untuk mengurangi resiko terjadinya bias.

3.3.3 Teknik Sampling

Sampling merupakan cara-cara yang ditempuh dalam pengambilan sampel agar memperoleh sampel yang benar-benar sesuai dengan keseluruhan subjek penelitian (Nursalam, 2016). Dalam penelitian ini, Teknik sampling yang digunakan dalam penelitian ini adalah *probability sampling* dengan teknik *simple random sampling* yaitu pengambilan sampel secara acak sederhana adalah setiap anggota atau

unit dari populasi mempunyai kesempatan yang sama untuk diseleksi sebagai sampel. (Sugiono, 2017)

3.4 Kriteria Sampel

Agar karakteristik sampel tidak menyimpang dari populasinya, maka sebelum dilakukan pengambilan sampel perlu ditentukan kriteria inklusi dan kriteria eksklusi (Notoatmodjo, 2018). Kriteria inklusi dan eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

3.4.1. Kriteria Inklusi

Kriteria inklusi adalah ciri – ciri yang perlu dipenuhi oleh setiap anggota populasi yang dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018).

- a. Ibu yang mempunyai catatan rekam medik lengkap meliputi nomor RM, berat bayi lahir, tekanan darah, usia ibu, paritas, jumlah kehamilan, jenis persalinan
- b. Ibu bersalin dengan usia kehamilan ≥ 37 minggu

3.4.2. Kriteria Eksklusi

Kriteria eksklusi adalah ciri – ciri anggota populasi yang tidak dapat diambil sebagai sampel (Notoatmodjo, 2018). Kriteria eksklusi pada penelitian ini adalah sebagai berikut :

- a. Ibu bersalin dengan preeklampsia yang mengalami komplikasi lain seperti: KPD, Anemia, dan lain-lain
- b. Ibu yang memiliki LILA $< 23,5$ cm

c. Catatan medik yang tidak terbaca dengan jelas

3.5 Variabel Penelitian

Variabel mengandung pengertian ukuran atau ciri yang dimiliki oleh anggota-anggota suatu kelompok yang berbeda dengan yang dimiliki oleh kelompok lain (Notoatmodjo, 2018).

3.5.1. Variabel Independent

Variabel bebas disebut juga variabel independen, stimulus, prediktor atau anteseden, kausa, determinan. Variabel bebas yang mengalami perubahan nilai akan menyebabkan variabel lain berubah (Siyoto dan Sodik, 2015) (Masturoh dan Temesvari, 2018).

Variabel bebas dalam penelitian ini adalah preeklampsia.

3.5.2. Variabel Dependent

Variabel ini sering disebut variabel output, kriteria, konsekuen. Dalam bahasa Indonesia disebut variabel terikat. Variabel terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau yang menjadi akibat, karena adanya variabel bebas (Sugiyono, 2016). Variabel terikat dalam penelitian ini adalah Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR).

3.6 Definisi Operasional

Definisi operasional adalah uraian tentang batasan variabel yang dimaksud atau tentang apa yang diukur oleh variabel yang bersangkutan (Notoatmodjo, 2018).

Tabel 3.1 Definisi Operasional Hubungan Preeklampsia dengan Kejadian BBLR

Variabel	Definisi Operasional	Indikator	Cara Pengukuran /Alat Ukur	Skor/Klasifikasi	Skala
Variabel Independen : Preeklampsia	Ibu yang terdiagnosa dokter preeklampsia selama hamil setelah 20 minggu didasarkan dengan tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg dan terdapat salah satu tanda gejala (protein urin lebih dari 300mg/24 jam atau $> +1$ dipstik, dan tercantum pada status rekam medik.	1. Preeklampsia Bila tekanan darah $\geq 140/90$ mmHg 2. Preeklampsia Berat Bila tekanan darah $\geq 160/110$ mmHg 3. Protein urin lebih dari 300mg/24 jam atau $> +1$ dipstik (Oktavianti, 2016)	Lembar Checklist	1. Preeklamp sia 2. Preeklamp sia Berat	Nominal
Variabel Dependen: Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR)	Bayi dengan Bayi Berat Lahir Rendah (BBLR) adalah bayi yang lahir dengan berat badan kurang dari 2500 gram yang didapat dari rekam medik ibu bersalin	1. BBLR Bila di dalam rekam medik terdapat diagnosis BBLR (berat bayi lahir <2500 gram) 2. Tidak BBLR Bila di dalam rekam medik terdapat diagnosis BBLSR (berat bayi lahir ≥ 2500 gram)	Lembar Checklist	1. BBLR 2. Tidak BBLR	Nominal

3.7 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.7.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di RSD Kalisat Jember.

3.7.2. Waktu penelitian

Waktu penelitian dilaksanakan pada bulan Januari-Maret 2023.

3.8 Alat Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat – alat yang akan digunakan untuk pengumpulan data (Notoatmodjo, 2018). Instrumen dalam penelitian ini dengan menggunakan lembar checklist.

3.9 Metode Pengumpulan Data

Dalam pengumpulan data pada penelitian ini terdiri dari persiapan dan pelaksanaan. Selama proses persiapan dan pelaksanaan pengumpulan data penelitian ini terdiri dari beberapa langkah sebagai berikut :

- a. Peneliti mengajukan permohonan ijin penelitian kepada Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Jember
- b. Menyerahkan surat ijin penelitian atas nama institusi kepada Kepala Badan Kesatuan Bangsa dan Politik (Bakesbangpol)
- c. Setelah mendapatkan surat dan ijin dari Bakesbangpol, peneliti mengajukan surat permohonan ijin penelitian kepada direktur RSD Kalisat Jember.
- d. Peneliti mengajukan permohonan ijin untuk mengambil data di ruang rekam medis RSD Kalisat Jember.

- e. Setelah mendapat data, dilakukan teknik pengambilan sampel menggunakan teknik *simple random sampling*.
- f. Selanjutnya peneliti melakukan penelitian dengan mengambil data di rekam medis menggunakan lembar checklist.

3.10 Metode Pengolahan Data

Setelah data terkumpul, maka dilakukan pengolahan data melalui tahapan *Editing, Coding, Tabulating, Processing Entry, dan Cleaning*.

a. *Editing*

Setelah data dikumpulkan, langkah selanjutnya adalah memeriksa kembali data yang sudah terkumpul secara langsung dan memastikan kelengkapan data.

b. *Coding*

Peneliti mengubah data berbentuk huruf menjadi data berbentuk angka/bilangan yang berguna untuk mempermudah pada saat analisis data dan juga mempercepat pada entry data.

1) Preeklampsia

1 = Preeklampsia

2 = Preeklampsia Berat

2) Kejadian BBLR

1 = BBLR

2 = Tidak BBLR

c. *Tabulating* (menyusun data)

Peneliti menyusun data dalam tabel distribusi frekuensi untuk meringkas data yang masuk atau data mentah ke dalam tabel-tabel yang telah dipersiapkan.

d. *Processing Entry*

Data yang berisi jawaban – jawaban dari masing – masing responden yang dalam bentuk kode, dimasukkan ke dalam program atau software komputer. Salah satu paket program yang sering digunakan untuk entri data penelitian adalah paket program SPSS for window (Notoatmodjo, 2018). Data – data yang dimasukkan ke dalam program komputer, berdasarkan dari hasil pengkodean yang telah dilakukan pada masing – masing variabel preeklamsia dengan BBLR. Proses memindahkan data yang telah diberikan kode sehingga mudah di jumlah, disusun dan disajikan dalam tabel distribusi frekuensi.

e. *Cleaning*

Apabila semua data dari setiap sumber data selesai dimasukkan, perlu dilakukan pengecekan kembali untuk melihat kemungkinan adanya kesalahan kode, ketidaklengkapan, kemudian dilakukan pembetulan atau koreksi. Proses ini disebut pembersihan data (data cleaning) (Notoatmodjo, 2018).

3.11 Analisis Data

Dalam tahap ini data diolah dan dianalisa dengan teknik – teknik tertentu. Untuk pengolahan kuantitatif dapat dilakukan dengan tangan atau melalui komputerisasi. Dalam pengolahan ini mencakup tabulasi data dan perhitungan – perhitungan statistik (Notoatmodjo, 2018). Data adalah kumpulan huruf/ kata,

kalimat atau angka yang dikumpulkan melalui proses pengumpulan data. Untuk kepentingan analisis statistik, disamping pembagian jenis data seperti nominal, ordinal, interval, dan rasio, data juga dikelompokkan menjadi data kategorik dan numerik. Data atau variabel kategorik pada umumnya berisi variabel yang berskala nominal dan ordinal. Untuk nilai presentase pada analisis univariate hanya cocok untuk menjelaskan jenis data kategorik (Notoatmodjo, 2018).

a. Analisis Univariate

Analisis ini digunakan untuk melihat gambaran distribusi frekuensi dan persentase tiap variabel yang diteliti, baik variabel independen maupun dependen meliputi: preeklampsia dan kejadian BBLR.

b. Analisis Bivariate

Analisis bivariate merupakan suatu analisis yang dilakukan terhadap dua variabel yang diteliti dan diduga terdapat hubungan atau berkorelasi (Notoatmodjo, 2012). Analisis data dalam penelitian ini dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS. Analisis data dalam penelitian ini menggunakan analisa data *Chi Square*. Analisa data *Chi Square* merupakan suatu metode statistik yang digunakan untuk melihat derajat kemaknaan dan besarnya suatu hubungan antara variabel independen dan dependen. Analisis dengan menggunakan bantuan komputer program SPSS yaitu:

- 1) H_0 diterima, apabila nilai $P > 0.05$ memiliki makna bahwa tidak ada hubungan preeklampsia dengan Bayi Berat Lahir Rendah.

- 2) H_a diterima, apabila $P < 0,05$ memiliki makna bahwa ada hubungan preeklampsia dengan Bayi Berat Lahir Rendah.

Jika diperoleh hasil H_0 ditolak, maka dilanjutkan dengan menghitung nilai *Koefisien Kontingensi* (KK). Untuk menghitung tingkat keeratan hubungan antara variabel independen dan variabel dependen (Sugiyono, 2010).

Rumus *Koefisien Kontingensi*:

$$C = \frac{\sqrt{x^2}}{N+x^2}$$

Keterangan:

C : *Koefisien Kontingensi*

N : Jumlah Sampel

x^2 : Hasil hitung *chi-square*

Tabel 3.5 hasil nilai Koefisien Kontingensi

No	Interval Nilai	Kekuatan Kontingensi
1	KK = 0,000	Tidak Ada
2	0,00 < KK < 0,20	Sangat Rendah atau Lemah Sekali
3	0,20 < KK < 0,40	Rendah atau Lemah tapi pasti
4	0,40 < KK < 0,70	Cukup Berarti atau Sedang
5	0,70 < KK < 0,90	Tinggi Kuat
6	0,90 < KK < 1,00	Sangat Kuat atau Dapat Diandalkan
7	KK = 1,00	Sempurna

Sumber: Sugiyono (2010)

3.12 Etika Penelitian

Kode etik penelitian adalah suatu pedoman etika yang berlaku untuk setiap kegiatan penelitian yang melibatkan antara pihak peneliti, pihak yang diteliti dan masyarakat yang akan memperoleh dampak hasil penelitian. Etika penelitian ini

juga mencakup perilaku peneliti atau perlakuan peneliti terhadap subjek penelitian serta sesuatu yang dihasilkan oleh peneliti bagi masyarakat (Notoatmodjo, 2018). Adapun etika penelitian dalam penelitian ini adalah :

3.12.1 *Inform Consent*

Inform consent diberikan kepada subjek yang diteliti, peneliti menyampaikan maksud dan tujuan dari penelitian kepada subjek peneliti. Jika bersedia menjadi responden, harus ada persetujuan yaitu dengan menandatangani lembar persetujuan.

3.12.2 Tanpa Nama (*Anonimity*)

Dalam melakukan penelitian nama responden yang diteliti tidak perlu dicantumkan pada lembar pengumpulan data. Dalam hal ini peneliti cukup menuliskan nomor kode tertentu.

3.12.3 Kerahasiaan (*Confidentiality*)

Kerahasiaan informasi yang diberikan oleh responden dijamin oleh peneliti, hanya kelompok data tertentu saja yang akan disajikan atau dilaporkan pada hasil peneliti.